



Pertumbuhan Kembang Balita di Posyandu Bunga Matahari RW 08 Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru

Abdul Kudus Zaini¹, Cyintia Kumalasari², Muhammad Zainal Muttaqin³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Sipil, Program Study Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau, Pekanbaru

Email: abdulkuduszaini@enguir.ac.id

Article History:

Received: 05 Agustus 2023

Revised: 08 September 2023

Accepted: 20 Oktober 2023

Keywords: growth and development, posyandu, toddlers

Abstract: Monitoring growth and development is an activity to detect early deviations in growth (deficient or poor nutritional status, short children), developmental deviations (delayed speaking), and mental and emotional deviations in children (impaired concentration and hyperactivity). The aim of this community service is to increase public knowledge about the normal growth and development of toddlers and increase mothers' awareness about the importance of stimulating toddler growth and development. A survey conducted by the Community Service Team on mothers with toddlers stated that posyandu officers at the East Labu Baru Health Center lacked education, especially regarding the growth and development of toddlers. The method of implementing this service was through midwife and doctor discussions, questions and answers, and weight checks on toddlers. The service was carried out at Posyandu Bunga Matahari, RW 08 Labuh Baru Timur Village. Under the target of every mother who has a toddler, it will be held every month on September 13, 2023. After the outreach activities are carried out, the participants who attend understand how to monitor the growth and development of toddlers and can monitor the ideal body weight of toddlers.

Abstrak. Pemantauan tumbuh kembang adalah suatu kegiatan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan pertumbuhan (status gizi kurang atau buruk, anak pendek), penyimpangan perkembangan (terlambat bicara) dan penyimpangan mental emosional anak (gangguan konsentrasi dan hiperaktif). Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tumbuh kembang normal balita, meningkatkan kesadaran ibu tentang pentingnya stimulus tumbuh kembang balita. Survei yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat kepada ibu yang memiliki balita menyatakan minimnya edukasi yang dilakukan oleh petugas posyandu puskesmas Labu Baru Timur khususnya tentang tumbuh kembang balita Metode pelaksanaan pengabdian ini dengan diskusi Bidan dan Dokter, Tanya jawab, dan pemeriksaan Berat Badan pada balita. Pengabdian dilaksanakan di Posyandu Bunga Matahari Kelurahan RW 08 Labuh Baru Timur. Dibawah sasaran setiap ibu-ibu yang memiliki Balita, dilaksanakan pada setiap bulan tanggal 13 September 2023. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, peserta yang hadir memahami tentang bagaimana pemantauan tumbuh kembang pada balita dan dapat memantau Berat Badan ideal pada balita.

Kata Kunci: balita, posyandu, tumbuh kembang

PENDAHULUAN

Hockenbery dan Wilson (2009) terdiri dari fase prenatal, fase neonatal, fase infant, fase toddler, fase prasekolah, fase sekolah dan fase remaja. Fase prenatal mencakup masa kehamilan sampai anak dilahirkan. Fase neonatal merupakan masa saat bayi lahir sampai usia 28 hari. Fase infant adalah fase saat bayi berusia 1 bulan sampai 12 bulan. Fase toddler merupakan saat anak berusia 1-3 tahun. Setelah fase ini akan memasuki fase pra sekolah yaitu saat anak memasuki usia 3-6 tahun. Fase sekolah merupakan fase anak berusia 6-12 tahun, dan terakhir fase remaja yaitu saat anak memasuki usia 13-18 tahun. Investasi generasi suatu bangsa, sehingga kualitas anak sangat menentukan keberlangsungan generasi dan kualitas bangsa. Kualitas anak sangat ditentukan oleh keberlangsungan proses tumbuh-kembangnya sejak periode di dalam kandungan dan periode awal kehidupannya selama masa kritis pada 3 tahun pertama. Proses tumbuh kembang anak selama masa kritis 3 tahun pertama kehidupannya harus terpantau dan tercatat dengan baik, yang bertujuan menemukan adanya gangguan tumbuh kembang secara dini sehingga dapat dilakukan penanganan sedini mungkin sebelum anak melewati masa kritisnya (IDAI, 2014).

Pertumbuhan merupakan proses bertambahnya jumlah dan besarnya sel tubuh. Dapat dilihat dari kenaikan tinggi badan, berat badan, serta lingkar kepala. Sedangkan Perkembangan adalah bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh melalui proses pematangan dan belajar (Kemkes RI, 2019). Pada masa ini kecepatan pertumbuhan mulai menurun dan terdapat kemajuan dalam perkembangan motorik (gerak kasar dan gerak halus) serta fungsi eksresi/pembuangan. Periode penting dalam tumbuh kembang masa usia ini akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada usia 3 tahun pertama kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan sel-sel otak masih berlangsung; dan terjadi pertumbuhan serabut-serabut syaraf dan cabang-cabangnya, sehingga terbentuk jaringan syaraf dan otak yang kompleks. Jumlah dan pengaturan hubungan-hubungan antar sel syaraf ini akan sangat mempengaruhi segala kinerja otak, mulai dari kemampuan belajar berjalan, mengenal huruf hingga bersosialisasi.

Oleh karena itu, pendidikan kesehatan tentang tumbuh kembang anak khususnya usia 3-5 tahun sangat diperlukan oleh ibu agar dapat memberikan bekal dalam upaya optimalisasi tumbuh kembang anak serta menciptakan keluarga yang sehat, aman, dan ramah anak kepada masyarakat luas. Pembahasan mengenai anak usia 3-5 tahun secara spesifik diperlukan mengingat belum banyak promosi kesehatan yang membahas khusus mengenai hal tersebut.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tumbuh kembang normal anak usia 3-5 tahun, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya stimulus tumbuh kembang yang sesuai untuk anak usia 3-5 tahun.

Posyandu Bunga Matahari adalah salah satu posyandu yang terletak di Kelurahan Labuh Baru Timur RW 08, dengan RT 01, RT 02, RT 03, RT 04 ibu peserta Posyandu mayoritas latar belakang pendidikan yang bervariasi, dari SD- SMA, Sarjana dengan usia antara 20-45 tahun. Dengan latar belakang pendidikan yang mayoritas menengah ini, sangat penting memotivasi ibu dalam meningkatkan pengetahuan khususnya dalam tumbuh kembang balita. Survei yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada ibu yang memiliki balita, ibu belum memahami bagaimana tahapan tumbuh kembang pada balita, ibu menyatakan minimnya edukasi yang dilakukan oleh kader khususnya tentang identifikasi tumbuh kembang balita. Untuk itu tim pengabdian mengadakan edukasi tentang tumbuh kembang balita.

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran yang diharapkan pada kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini, setelah dilakukan edukasi/pendidikan kesehatan peserta penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang tumbuh kembang balita, dapat memantau Berat Badan ideal pada balita, pemberian media komunikasi Informasi dan edukasi (KIE) tentang tumbuh kembang balita dan jelas kepada masyarakat kelurahan RW 08, Labuh Baru Timur Pekanbaru.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian ini dengan diskusi, Tanya jawab, dan pemeriksaan Berat Badan pada balita. Pengabdian dilaksanakan di Posyandu dilaksanakan bergiliran setiap bulan di RT 04 RW 08, yang memiliki Balita, dilaksanakan pada setiap bulan tanggal 13, September, 2023..

Adapun pelaksanaan kegiatan dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi, *brainstorming* untuk menyaring persepsi peserta dalam hal tumbuh kembang balita. Pada tahap ini dilakukan foto bersama.



Gambar : 1. Sebelum acara dimulai dengan para warga RW 08 Kelurahan Labuh Baru Timur Pekanbaru



Gambar : 2. Sebelum acara dimulai dengan para warga RW 08 Kelurahan Labuh aru Timur, Pekanbaru.



Gambar 3. Menunggu Orang Tua Membawa Balita Ke Pos Yandu Bunga Matahari RW 08 Labuh Baru Timur, Pekanbaru



Gambar 4. Ibu Posyandu RT.01,02,03,04, mulai mencatat data balita RW 08 Kelurahan Labuh Baru Timur, Pekanbaru

Tahap Kedua

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini meliputi penyuluhan tentang tumbuh kembang anak usia balita dan Penimbangan pada anak. Pada tahap edukasi tim memberikan materi tentang tumbuh kembang balita, media yang digunakan berupa info leaflet dan alat edukasi.

Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Peserta yang hadir memahai tentang materi yang disampaikan. Evaluasi akan dilakukan secara kontinyu oleh pihak kader terhadap tumbuh kembang balita

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini oleh Ibu RT.01, 02, 03, 04 RW 08. Bidan/ suster Puskesmas Payung Sekaki Ibu Marry persiapan tim menyiapkan sarana dan prasarana penyuluhan, diskusi dengan pimpinan dalam menentukan hari penyuluhan, Pada tahap pelaksanaan sebelum penyuluhan tim melaksanakan penimbangan terhadap balita . Dari Balita yang ditimbang 80 % berat badan Balita Normal, 20 % Tidak Normal (gizi lebih/dibawah normal).

Pada tahap penyuluhan, peserta yang hadir menyimak dan berdiskusi dengan bidan cukup antusias mendengarkan edukasi yang diberikan oleh Tim. Penyuluhan dilaksanakan kurang lebih selama 20 menit dilanjutkan dengan sesi diskusi dan Tanya jawab. Tim pengabdian juga memberikan leaflet dan booklet, setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, peserta sebagian besar mulai memahami tentang bagaimana pemantauan tumbuh kembang pada balita meliputi pemeriksaan tinggi badan, berat badan serta meningkatkan nutrisi seimbang balita .

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. (Kemenkes RI, 2016). Proses tumbuh kembang anak selama masa kritis 3 tahun pertama kehidupannya harus terpantau dan tercatat dengan baik, yang bertujuan menemukan adanya gangguan tumbuh kembang secara dini sehingga dapat dilakukan penanganan sedini mungkin sebelum anak melewati masa kritisnya (IDAI, 2014).

Anak yang sehat akan menunjukkan tumbuh kembang yang optimal, apabila diberikan lingkungan bio- psiko-psikososial yang adekuat. Untuk menilai pertumbuhan fisik anak, sering digunakan ukuran antropometrik, seperti panjang badan/tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, linkar lengan atas. Seperti yang disampaikan pada pendahuluan, pemantauan tumbuh kembang bayi/balita sangat penting dilakukan, karena pemantauan tumbuh kembang berguna untuk mengetahui penyimpangan pada tumbuh kembang bayi dan balita secara dini, sehingga upaya pencegahan, stimulasi, penyembuhan, dan pemulihan dapat diberikan dengan benar sesuai dengan indikasinya. (IDAI, 2014).

Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua balita dalam deteksi dini tumbuh kembang balita dan kesadaran tinggi tentang bagaimana upaya-upaya untuk mengoptimalkan tumbuh kembang balita.



Gambar 5, Bidan Marry Puskesmas Payung sekaki dan ibu posyandu Membantu pasien balita menyutik campak



Gambar 6. Bidan Marry Puskesmas Payung sekaki dan ibu posyandu Membantu pasien balita menimbang ukuran berat badan balita/bayi

KESIMPULAN dan SARAN

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, para peserta harus memahami bagaimana cara memantau tumbuh kembang balita terhadap anaknya dengan berat badan yang ideal, serta gizi mencukupi

Saran

Diharapkan kepada peserta penyuluhan agar rutin memantau tumbuh kembang balita nya ke posyandu terdekat sampai usia balita 5 tahun. Kepada Kader agar selalu Mengingatkan orang tua untuk membawa balita dan anak pra sekolah ke Posyandu, atau ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pemantauan pertumbuhan danperkembangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada, Ketua RW. 08, RT.01,02,03,04, Bu Dr. Puskesmas Payung Sekaki, Bidan Marry serta Penasehat RW 08 dan Rt 02, Bapak Lurah Labuh Baru Timur, Dan Bapak Babinsa Labuh Baru Rimur atas motivasi dan dukungannya dan kepada Kader dan pesertapenyuluhan dan berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- IDAI/I/2014, *Pemantauan Tumbuh- Kembang Anak*, dikses dari http://www.idai.or.id/professionalreso_urces/ rekomendasi/pemantauan- tumbuh-kembang-anak pada Agustus2019
- Kemendes RI, 2019, Materi KIE Pedoman untuk Puskesmas dalam Pemerdayaan Lanjut Usia, : Seri Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah, Direktorat kesehatan keluarga,
- Kemendes RI, 2019. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Jakarta
- Setiawan Dony HP, 2014, *Keperawatan Anak & Tumbuh Kembang (Pengkajian dan Pengukuran)*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sulistiyawati Ari, 2014, *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Salemba Medika.